



Perbedaan Motivasi Belajar Mahasiswa Indekos dengan Mahasiswa yang Tinggal Bersama Orang Tua

Santia Lestari¹, Siti Fatimah², Edutivia Mardetini³

¹²³Pendidikan Ekonomi, Universitas Sriwijaya

Info Artikel

Sejarah Artikel:
diterima : 14 April 2022
direvisi : 11 Mei 2022
disetujui : 11 Mei 2022

Kata-kata Kunci:
motivasi belajar, mahasiswa indekos, mahasiswa tinggal bersama orang tua

*Co Author

Santialestari611@gmail.com

Santia Lestari

Abstract

The purpose of this study was to show the difference in learning motivation between indekos and students who live with their parent. This research is comparative research using quantitative methods. The Product Moment Correlation formula is used for instrument validation and the Spearman Brown formula (Split Half Method) is used for reliability testing. The population of this study is all students of Economic Education 2018 Faculty of Teacher Training and Education, Sriwijaya University, which amounts to 62 people. Questionnaires and interviews are used for variable data X1 (motivation to study indekos students) and X2 (motivation to learn students who live with their parents). The results of this study showed that there was no significant difference between the learning motivations of indekos students and students who lived with parents. The motivation to study indekos students has an average of (80.71), while the motivation to learn students who live with parents is (84). The hypothesis using parametric statistics the t-test is obtained that $t_{hitung} = -8.09 \leq t_{tabel} = 1.671$ then H_a was rejected and H_o accepted.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa indekos dengan mahasiswa yang tinggal bersama orang tuanya. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif dengan menggunakan metode kuantitatif. Rumus korelasi product moment digunakan untuk validasi instrumen dan rumus spearman brown (metode split half) digunakan untuk pengujian reliabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi 2018 FKIP UNSRI yang berjumlah 62 mahasiswa. Angket dan wawancara digunakan untuk mencari data variabel X1 (motivasi belajar mahasiswa indekos) dan X2 (motivasi belajar mahasiswa yang tinggal bersama orang tua). Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar mahasiswa indekos dan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua. Motivasi belajar mahasiswa indekos memiliki rerata sebesar (80,71), sedangkan motivasi belajar mahasiswa yang tinggal bersama orang tua sebesar (84). Hipotesis menggunakan statistik parametris yaitu uji-t dan diperoleh. $t_{hitung} = -8,09 \leq t_{tabel} = 1,671$ maka h_0 diterima h_a ditolak

Cara mengutip :

Lestari, S., Fatimah, S., & Mardetini, E. (2022). Perbedaan Motivasi Belajar Mahasiswa Indekos dengan Mahasiswa yang Tinggal Bersama Orang Tua. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 9(1), 55-61. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i1.17473>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan jangka panjang. Setiap orang membutuhkan pendidikan sampai kapanpun dan dimanapun dia berada. Pendidikan sangatlah penting, karena tanpa pendidikan manusia sulit berkembang, bahkan menjadi manusia yang terbelakang. Menurut Suryana (2013:10) pendidikan adalah pengembangan potensi yang dimiliki manusia, pendidikan juga media bagi pemuliaan manusia, dengan berkembangnya kemampuan yang dimiliki manusia, maka semakin tercerminlah kemuliaan manusia tersebut. Pendidikan harus jadi prioritas utama dalam proses memajukan suatu bangsa, jika pendidikan di masyarakat itu berkembang dengan baik, maka kualitas masyarakatnya juga semakin baik. Menurut Suhendi dkk (2021:1) pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan manusia dapat mengendalikan dirinya, kepribadiannya, kecerdasannya, akhlak mulia, keterampilan, serta kekuatan spritual keagamaan. Dengan begitu manusia dapat hidup bermasyarakat dengan baik dan mampu mengenal dirinya dengan baik. Menurut Siahan dan Sudirman(2019) pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran bagi individu untuk mencapai pengetahuan serta pemahaman yang lebih tinggi mengenai obyek-obyek tertentu secara spesifik. Pengetahuan dapat diperoleh secara formal maupun non-formal yang dapat berpengaruh kepada pola pikir, prilaku, serta kebiasaan seseorang. Untuk memperoleh kebiasaan yang baik perlu adanya proses belajar. dalam terciptanya proses belajar yang baik dan tercapainya tujuan belajar yang maksimal diperlukan adanya motivasi dalam belajar.

Motivasi belajar merupakan sesuatu yang sangat perbengaruh dalam mencapai suatu tujuan belajar. menurut Sufrianisda (2018: 39) Motivasi belajar adalah keseluruhan kekuatan pendorong psikologis bagi peserta didik untuk menghasilkan kegiatan belajar. Menurut Uno (2016:23) motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku dengan beberapa unsur yang mendukung. Adapun menurut Cahyani dkk (2020) menyatakan bahwa motivasi adalah daya dorong internal peserta didik untuk merangsang kemauan belajar, sehingga tercapainya tujuan yang diinginkan dari subjek pembelajaran. Dapat dilihat dalam hal ini bahwa motivasi belajar sangat penting karena merupakan faktor pendorong untuk mencapai suatu harapan yang diinginkan, apalagi bagi seorang mahasiswa motivasi belajar merupakan suatu yang sangat penting untuk menyadarkan dan mengarahkan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Kekurangan motivasi belajar akan membuat seseorang malas dalam belajar dan merasa berat saan mengerjakan tugas belajar.

Unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar salah satunya adanya lingkungan belajar. Menurut Kompri (2016:232) bahwa lingkungan belajar peserta didik dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan teman sebaya dan kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu tempat tinggal peserta didik saat mereka sedang menempuh pendidikan itu sangat penting untuk diperhatikan, baik yang indekos maupun yang tinggal bersama orang tuanya. Menurut Ariani (2018) dia menyatakan bahwa mahasiswa indekos merupakan seseorang yang jauh dari keluarganya, sehingga kurangnya kontrol dari orang tuanya sehingga membuat mereka memiliki kebiasaan yang tidak teratur. Misalnya saja banyak mahasiswa yang tidak tidur sampai dini hari, sehingga mereka kesiangan di pagi hari dan membuat mereka telat berangkat kuliah. Menurut Choirunnisa dan Marheni (2019) dia menyatakan bahwa mahasiswa yang tidak merantau atau yang tinggal bersama orang tua merupakan seseorang yang mengenyam pendidikan di daerah asalnya dan tidak merantau.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 17 januari 2020 pada beberapa mahasiswa Pendidikan Ekonomi tahun akademik 2018 Universitas Sriwijaya. Peneliti mendapatkan gambaran tentang motivasi belajar belajar mahasiswa indekos dan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua, dimana mahasiswa indekos 15% lebih rendah motivasi belajarnya dibandingkan dengan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua. Terbukti dari prilaku saat mereka mengerjakan tugas, serta metode belajarnya. Mahasiswa yang tinggal bersama orang tuanya memiliki gaya hidup yang lebih teratur, karen aorang tua masih memiliki peran besar dsism mengawasi anak-anaknya. Mahasiswa yang tinggal sendiri bersama keluarga memiliki kehidupan yang lebih damai, karena tidak perlu memikirkan biaya indekos, biaya hidup mereka diatur, dan mereka memiliki seseorang untuk merawat mereka ketika sakit. Pada saat yang sama juga, mahasiswa indekos akan menghadapi lebih banyak kesulitan mereka, seperti pola makan yang tidak teratur.

Banyak penelitian yang telah menunjukkan perbandingan langsung tentang hasil belajar berdasarkan tempat tinggal, tetapi penelitian yang secara langsung membandingkan motivasi belajar berdasarkan tempat tinggal masih sangat sedikit dilakukan. Penelitian tentang prestasi belajar yang dilihat berdasarkan tempat tinggal dilakukan oleh Rhomahdani dkk (2018) dengan penelitian yang berjudul “ Perbandingan Keterampilan dan Prestasi belajar (IPK) antara Mahasiswa Penglaju dengan Mahasiswa Kos pada Program Studi Pendidikan Geografi” hasil penelitiannya keterampilan belajar mahasiswa penglaju memiliki nilai rata-rata 54,86 sedangkan mahasiswa kos memiliki keterampilan belajar dengan rata-rata 54,45. Sedangkan prestasi belajar (IPK) mahasiswa pengalaju memiliki nilai rata-rata sebesar 3,373 dan mahasiswa kos memiliki nilai rata-rata sebesar 3,412. Jadi, kesimpulannya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan belajar dan prestasi belajar (IPK) mahasiswa penglaju dengan mahasiswa kos pada program studi pendidikan geografi angkatan 2014.

Pentingnya penelitian ini karena ingin mengetahui perbedaan motivasi belajar mahasiswa indekos dan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua, serta masih sedikit penelitian yang secara langsung mengkaji tentang perbandingan variabel motivasi belajar berdasarkan beberapa perbedaan latar belakang antara mahasiswa indekos dengan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua, jadi apakah nantinya akan terdapat pengaruh sehingga mengakibatkan perbedaan motivasi belajar mahasiswa indekos dengan mahasiswa yang tinggal bersama orang tuanya. Karena suatu motivasi belajar ini sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Syaparudin dk (2020) motivasi belajar merupakan hasrat untuk belajar dari seseorang individu, peserta didik dapat belajar secara efisien apabila ia telah berusaha belajar secara maksimal, artinya peserta didik dapat memotivasi dirinya sendiri untuk belajar. Hasil belajar yang baik dapat dicapai dengan ketekunan belajar yang terbentuk dari adanya motivasi belajar yang akan mengarahkan perilaku seorang peserta didik pada pencapaian prestasi belajar yang maksimal.

METODE

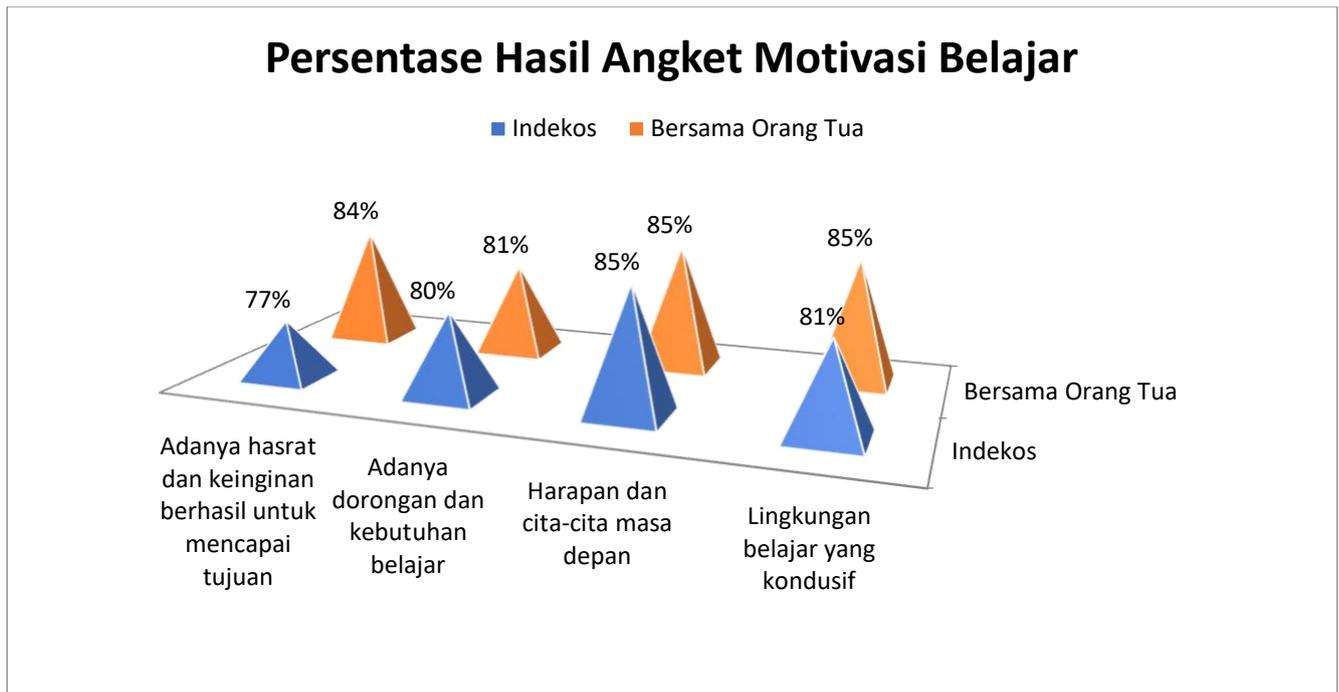
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dimana dalam penelitian ini lebih menekankan pada analisis data numerik yang diolah dengan metode statistik. Penelitian ini termasuk dalam penelitian non-eksperimen, artinya peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan wawancara. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yaitu dengan memberikan instrumen angket kepada mahasiswa indekos dan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua, angket tersebut berisikan pernyataan-pernyataan terkait motivasi belajar melalui *google form*. Selain itu wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *zoom meeting*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data angket dan analisis data wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perbedaan motivasi belajar mahasiswa indekos dengan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua pada program studi Pendidikan Ekonomi Universitas, dimana diperoleh data angket dan wawancara dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Angket yang telah diberikan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya baik kelas Indralaya maupun kelas Palembang yang tinggal indekos maupun yang tinggal bersama orang tua. Dengan beberapa indikator motivasi belajar yaitu, 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil untuk mencapai tujuan, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar, 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) lingkungan belajar yang kondusif. Angket tersebut diberikan kepada 32 mahasiswa indekos dan 31 mahasiswa yang tinggal bersama orang tua, dengan masing-masing terdapat 35 pernyataan. Hasil angket yang diperoleh sebagai berikut:



Gambar 1. Persentase Hasil Angket Motivasi Belajar

Dari gambar di atas terlihat bahwa indikator motivasi belajar mahasiswa indekos mencapai presentase yang terkategori baik yaitu berdada pada rentang 71-85% dengan presentase tertinggi yaitu indikator harapan dan cita-cita masa depan dengan presentase 85%. Sedangkan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua juga terkategori baik karena berada pada rentang 71-85% dengan presentase tertinggi sebesar 85% yang merupakan indikator harapan dan cita-cita masa depan.

Uji Hipotesis

Selanjutnya untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan motivasi belajar mahasiswa indekos dengan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. Dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dan diperoleh hasil sebagai berikut: diperoleh hasil $-8,09$, dengan $dk=31+31-2=60$, dan taraf signifikan $0,05$. Dari perhitungan ini diperoleh, *thitung* sebesar $-8,09$ dan *ttabel* sebesar $1,671$, artinya $-8,09 \leq 1,671$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi secara keseluruhan, tidak terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara mahasiswa yang indekos dan mahasiswa yang tinggal bersama orang tuanya.

Pembahasan

Data hasil angket menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa indekos didapatkan 9 mahasiswa dengan presentase 29% termasuk dalam kategori sangat baik, terdapat 20 mahasiswa dengan presentase 65% yang termasuk dalam kategori baik dan terdapat 2 mahasiswa dengan presentase 6% yang termasuk dalam kategori cukup. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa rerata yang diperoleh dari angket motivasi belajar adalah sebesar 80,71%, jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa indekos Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya terkategori baik. Data ini juga di dukung oleh hasil wawancara kepada 8 orang mahasiswa indekos, dimana sebagian besar mahasiswa indekos memiliki motivasi belajar yang baik. Terlihat dari hasrat dan keinginan berhasil yang ditunjukkan dengan selalau bersemangat dan selalu berusaha mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar yang muncul karena semangat mengejar mimpi dan keinginan membahagiakan kedua orang tua, mereka juga sering memanfaatkan waktu luang dengan belajar dan melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat. Mereka juga konsisten dalam belajar karena menyadari adanya cita-cita yang harus dicapai dan impian yang harus mereka wujudkan, serta memiliki lingkungan tempat

tinggal yang nyaman untuk belajar. Walaupun, masih ada sedikit mahasiswa indekos yang kurang memiliki kesadaran akan kebutuhan dalam belajar, sehingga terkadang waktu belajarnya kurang teratur, ada juga mahasiswa indekos yang hanya ingin mencapai hasil belajar yang cukup atau biasa saja, serta sering merasa mengantuk saat pembelajaran yang menurutnya membosankan sedang berlangsung.

Sedangkan, data hasil yang didapatkan dari angket motivasi belajar mahasiswa yang tinggal bersama orang tua terdapat 12 mahasiswa dengan presentase 39% yang motivasi belajarnya terkategori sangat baik, terdapat 18 mahasiswa dengan presentase 58% yang motivasi belajarnya terkategori baik dan terdapat 1 mahasiswa dengan presentase 3% yang motivasi belajarnya terkategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data perhitungan motivasi belajar mahasiswa yang tinggal bersama orang tua Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya didapatkan rerata sebesar 84% dengan kategori baik. Data ini juga didukung oleh hasil wawancara yang telah dilakukan kepada 7 orang mahasiswa yang tinggal bersama orang tua, di mana sebagian besar mahasiswa yang tinggal bersama orang tua Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya memiliki motivasi belajar yang baik. Hal ini dibuktikan dari adanya hasrat dan keinginan berhasil yang ditunjukkan dengan selalu fokus dan selalu memahami materi saat pembelajaran, dorongan dan kebutuhan belajar yang muncul karena keinginan meningkatkan hasil belajar yang rendah menjadi unggul dan melihat teman-teman yang lebih unggul dalam belajar, ingin berhasil dalam studi serta memiliki kebutuhan belajar yang muncul dari keinginan sebagian besar mahasiswa yang tinggal bersama orang tua dan memiliki rencana studi yang lebih terstruktur, hasil yang ingin mereka capai juga lebih terstruktur, hasil belajar yang ingin mereka capai lebih besar. Karena, menurut mereka adanya hasil belajar yang baik bisa membuat orang tua menjadi bangga, sehingga mereka akan tetap belajar meskipun dalam suasana nyaman maupun suasana membosankan, walaupun ada beberapa lingkungan belajar mereka yang kurang nyaman.

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar mahasiswa indekos dan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya sebagaimana telah diuraikan di atas, data menunjukkan bahwa indikator tertinggi motivasi belajar adalah harapan dan cita-cita masa depan, baik dari mahasiswa indekos maupun mahasiswa yang tinggal bersama orang tua. Indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan telah terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar bagi setiap mahasiswa baik yang indekos maupun yang tinggal bersama orang tuanya. Harapan di dasari pada keyakinan bahwa seseorang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan, contohnya mahasiswa yang menginginkan nilai yang sempurna pasti akan menunjukkan kinerja dan usaha mereka yang tinggi agar tercapai cita-cita yang mereka inginkan. Harapan dan cita-cita masa depan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang indekos, dikarenakan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua lebih ulet dalam belajar dan selalu ingin mencapai nilai yang lebih dari standar.

Tercapainya target indikator tersebut dikarenakan mahasiswa telah menyadari bahwa belajar dengan giat dan sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran akan membantunya dalam mencapai cita-cita dan tujuan yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran peranan harapan dan cita-cita akan masa depan untuk meningkatkan motivasi belajar sangatlah penting, karena jika tanpa harapan dan cita-cita akan masa depan dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar seseorang. Seringkali, rendahnya motivasi belajar seseorang diduga menjadi penyebab rendahnya kualitas lulusan suatu perguruan tinggi. Motivasi belajar adalah suatu keadaan yang mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, salah satunya ingin menguasai suatu bidang ilmu yang sudah dipelajarinya. Hal ini sejalan dengan pendapat yang telah diungkapkan oleh Husamah dkk (2018:22) bahwa motivasi belajar merupakan dorongan atau kekuatan pada diri peserta didik yang menumbulkan aktivitas dan arah belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki peserta didik. Pada dasarnya dengan adanya motivasi belajar pastinya akan menciptakan semangat belajar peserta didik sehingga mereka dapat mewujudkan impian dan tujuan mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Uno (2011:23) yang menyatakan bahwa motivasi belajar dapat timbul karena adanya faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang bersal dari luar diri seseorang contohnya saja lingkungan. Rismawati & Khairiati (2020) juga menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah faktor sarana belajar, faktor minat, faktor perhatian, faktor kemampuan diri, faktor kesehatan, serta faktor lingkungan. Menurut Rubiana & Dadi (2020) faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

yaitu motivasi instrinsik dengan ekstrinsik. Seperti kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan, serta kondisi lingkungan. Dari beberapa pendapat diatas lingkungan memang sangat berpengaruh untuk motivasi belajar, salah satunya adanya lingkungan tempat tinggal.

Udajat & Kartika (2021) tempat tinggal merupakan sebuah bangunan, tempat manusia tinggal dan melangsungkan kehidupannya. Sejalan dengan pendapat Ayyasy dkk (2019) bahwa tempat tinggal adalah adalah hal yang sangat penting bagi seseorang, dapat menjadi tempat dimana kita bisa beristirahat dan melakukan aktivitas yang kita inginkan. Pada dasarnya tempat tinggal adalah hal yang sangat penting, karena merupakan suatu tempat dimana sebagian besar kegiatan sehari-hari berlangsung, tempat tinggal yang terjaga kenyamanannya dapat membuat kita melakukan aktivitas dengan baik, terutama saat belajar. dengan adanya lingkungan belajar yang nyaman, motivasi belajar akan menjadi lebih baik dan hasilnya juga akan menjadi lebih baik.

Jadi, sebenarnya saat kita masih bisa atau keadaan memungkinkan untuk tinggal bersama orang tua dan selama itu tidak mempengaruhi proses perkuliahan, akan lebih baik tetap tinggal bersama dengan orang tua. Tetapi, jika memang harus indekos diharapkan dapat memilih tempat indekos yang baik dan dapat mendukung mahasiswa dalam meningkatkan motivasi belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar mahasiswa indekos dengan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. Berdasarkan hasil uji-t yang telah dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 8,09 \leq t_{tabel} = 1,671$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Motivasi belajar mahasiswa indekos sama hasilnya dengan motivasi belajar mahasiswa yang tinggal bersama orang tua, dimana indikator tertinggi adalah adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan. Karena, jika tidak ada harapan dan cita-cita untuk masa depan motivasi belajar tidak akan maksimal, dikarenakan mahasiswa mersa tidak mempunyai alasan untuk mencapai tujuan belajar. tercapainya target indikator tersebut dikarenakan mahasiswa telah menyadari bahwa dengan belajar yang dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran akan membantunya dalam menggapai cita-cita yang diimpikannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dari penulis kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam keberhasilan menyelesaikan artikel ini, terutama kepada dosen pembimbing dan dosen penguji yang telah banyak membantu memberikan sara terbaik dalam penyelesaian artikel ini. Selain itu, terima kasih kepada validator dan pihak-pihak yang terlibat di program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi setiap mahasiswa, agar setiap mahasiswa dapat lebih bijak dalam memilih lingkungan tempat tinggal yang baik untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhetya, C., Iin, D. L., & Sari, P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam* , 123-140.
- Aisyah, R., Nofrion, & Ratna, W. (2018). Perbandingan Keterampilan dan Prestasi Belajar antara Mahasiswa Penglaju dengan Mahasiswa Kos pada Program Studi Pendidikan Geografi. *Jurnal Kapita Slekta Geografi* , 36-44.
- Ariani, L. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Mahasiswa Kos Di Padukuhan Karangmalang Yogyakarta. *Jurkessia* , 128-134.
- Husamah. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Muhammad, F. A., Putri, R. K., & Maradita, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Untuk Mengontrak Tempat Tinggal. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* , 80-89.

- Nurul, L. C., & Adijanti, M. (2020). Perbedaan Motivasi Berprestasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya antara Mahasiswa Perantau dan Non Perantau di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana* , 21-30.
- Rismawati, M., & Khairiati, E. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *J-PiMat* , 203-212.
- Rubiana, E. P., & Dadi. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar IPA Siswa SMP Berbasis Pesantren. *Jurnal pendidikan Biologi* , 12-17.
- Siahan, & Sudirman. (2019). Perbedaan Motivasi Belajar Mahasiswa yang Indekos dengan Mahasiswa yang Tinggal Bersama Orang Tua. *Journal of Millennial Community* , 45-50.
- Sudajat, A., & Kartika, L. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Menyewa Tempat Tinggal di Kampus Institut Pertanian Bogor Dramaga. *Jurnal Apresiasi Ekonomi* , 260-274.
- Suhendi, S., H. C., Ade, I. F., Dina, C., Wika, K. D., Gung, N. C., et al. (2021). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Suryana, D. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prameda Media.
- Syaparuddin, Meldianus, & Elihami. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Peserta Didik. *Jurnal pendidikan Guru Sekolah Dasar* , 30-41.
- Syofrianisda, S. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Prama Ilmu.
- Uno, B. H. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uno, B. H. (2016). *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara